

**DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP
PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI PASAR LEMATANG
KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

SEPTA ERIENA PRAMUDIA ASTUTI

NIM : 1920505019

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1444 H / 2023 M**

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

UIN Raden Fatah

Di Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat”** yang ditulis oleh saudari SEPTA ERIENA PRAMUDIA ASTUTI dengan Nim 1920505019 telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 10 April 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Eni Murdiati, M.Hum
NIP. 196802261994032006



Muslimin, M.Kom.I
NIDN. 2022107801

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Septa Eriena Pramudia Astuti
NIM : 1920505019
Fakultas / Jurusan : Fakultas Dakwah & Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat

Telah di Munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Sidang Munoqsyah Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Strata 1 pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, 31 Mei 2023

Dekan



Septa Eriena Pramudia Astuti
Achmad Syarifudin, S.Ag. MA.

NIP. 197311102000031003

Tim Penguji

Ketua

Mohd. Aji Isnaini, S.Ag. MA
NIP. 197004172003121001

Penguji I

Mohd. Aji Isnaini, S.Ag. MA
NIP. 197004172003121001

Sekretaris

Irpinskyah, S.Kom.I. M.Hum
NIP. 20211122110319921

Penguji II

Irpinskyah, S.Kom.I. M.Hum
NIP. 20211122110319921

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Septa Eriena Pramudia Astuti**

NIM : **1920505019**

Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

Judul Skripsi : **Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.**

Mengatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian serta pemikiran saya dengan pengaruh pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang sudah saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 5 April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Septa Eriena Pramudia Astuti

NIM. 1920505019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Lakukanlah dengan baik dan berusahalah dengan baik sampai bisa jadi yang terbaik.

(Septa Eriena Pramudia Astuti, 2023)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan rasa syukur tiada henti kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Papa A. Wancik dan Mama Sulis Mawati yang sangat saya sayangi, serta senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi yang sangat berpengaruh besar untuk penyelesaian skripsi ini yang merupakan salah satu bentuk cintaku dan ucapan terima kasihku kepada Papa dan Mama.
2. Saudaraku Arry Supriawan yang saya sayangi.
3. Dosen-dosenku yang terhormat di jajaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019.
5. Almamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shlawat beiringankan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan tegarnya hati dan pikiran sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan selesainya skripsi yang berjudul "*Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat*". Semua ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan banyak masukan sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini diucapkan doa dan syukur yang tak terkira terutama untuk kedua orang tuaku yang tiada henti memberikan semangat, doa dan nasehat serta kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga sehingga saya selalu kuat dalam menjalani setiap rintangan yang ada.

Selanjutnya dengan hati yang tulus penulis ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang berjasa dalam proses studi ini

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.Si. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Ahmad Syarifudin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Gatah Palembang.
3. Bapak Mohd. Aji Isnaini, S.Ag, MA selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta stafnya.
4. Ibu Eni Murdiati, M.Hum dan Bapak Muslimin, M.Kom.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan masukan-masukan dan arahan untuk menyusun skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bimbingan serta wawasan.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan dalam memanfaatkan *literatur* yang ada.
7. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat beserta staf dan jajarannya yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pasar Tradisional Pasar Lematang.
8. Kepala UPTD Pasar Lematang Kabupaten Lahat yang telah memberikan banyak informasi terkait kondisi Pasar Lematang dan membantu dalam melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

9. Para Pedagang Pasar Lematang yang telah berkenan untuk diwawancarai.
10. Almh. Bibi Elvi Sukaisih yang sewaktu hidup selalu mensupport saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
11. Temanku Zahra, Mutia, Puput, Rindu, Jihan, Rienda, Tiara, Vino, Indah yang terus memberikan dukungan dan bantuan.
12. Teman-teman seperjuanganku PMI angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat satu sama lain.

Dari semuanya, skripsi ini adalah karya ilmiah yang saya buat yang masih banyak kurangnya dan kemudian menjadi tanggung jawab saya sendiri dalam semua kekurangan yang ada.

Palembang, 06 Maret 2023

Penulis



Septa Eriena Pramudia Astuti

NIM. 1920505019

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematik Penulisan	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	11
1. Teori Perubahan Sosial.....	11
2. Revolusi industri 4.0.....	12
3. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26

D. Lokasi Penelitian / Objek Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum.....	32
1. Sejarah Pasar Lematang	32
2. Letak Geografis Pasar Lematang.....	34
3. Jumlah Pedagang di Pasar Lematang	34
4. Sarana dan Prasarana Pasar Lematang	34
5. Struktur Organisasi Pasar Lematang	38
B. Hasil Penelitian	41
1. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.....	41
2. Perubahan Yang Terjadi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Lematang	49
C. Pembahasan.....	54
1. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.....	55
2. Perubahan Yang Terjadi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Pedagang Pasar Lematang	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DOKUMENTASI	70
LAMPIRAN.....	73

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang **Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat**. Pasar Tradisional Pasar Lematang merupakan tempat jual beli antara unsur nilai budaya tradisional, norma dan agama. Pasar tradisional di pusat kota ini dipegang oleh Kepala Daerah Kabupaten Lahat. Dalam perkembangan zaman yang semakin cepat, mentalitas masyarakat telah berubah, dibentuk oleh kemajuan teknologi di berbagai bidang kehidupan. Hal ini ditandai dengan munculnya Revolusi Industri yang pertama kali terjadi di Eropa, khususnya di Inggris dan Perancis. Revolusi Industri 4.0 merupakan hasil paling maju dari Revolusi Industri sebelumnya. Namun, Revolusi Industri 4.0 memiliki dampak yang akan membawa perubahan tersendiri bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pasar tradisional dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan pasar tradisional Pasar Lematang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif melalui data observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Dengan mengumpulkan data kualitatif, peneliti membentuk komunitas pasar dengan pengelola pasar tradisional sebagai sumber informasi utama dan pedagang sebagai sumber informasi pendukung. Keterampilan analisis data dicapai melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pasar tradisional Pasar Lematang menerima kemajuan Revolusi Industri 4.0, karena bagi masyarakat pasar tradisional Pasar Lematang kemajuan Revolusi Industri 4.0 membuat pekerjaan lebih mudah dan mempercepat jual beli. Dibalik fasilitas Revolusi Industri 4.0 yang membawa kemajuan teknologi ternyata memberikan dampak yang luar biasa bagi masyarakat pasar tradisional Lematang antara lain munculnya kapitalisme, perubahan sosial, dan penggunaan teknologi sehingga masyarakat tidak menyadari dampak dari perubahan pasar tradisional pasar lematang.

Kata Kunci : *Dampak, Revolusi Industri 4.0, Pedagang, Pasar Tradisional*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar tradisional pasar lematang Kecamatan Lahat adalah pasar tradisional yang menawarkan semua yang dibutuhkan, mulai dari sayuran, pakaian, barang rumah tangga, hingga kosmetik. Pasar Lematang sebagian besar dihuni oleh umat Islam yang mengikuti syariat Islam, namun ada juga non-Muslim disana. Transaksi Pasar Lematang atau semua operasi lainnya didasarkan padanya.

Pasar tradisional berfungsi sebagai cerminan dari kehidupan sosial yang ada di suatu wilayah khusus. Pasar tradisional adalah sentral peradaban, yang mana seluruh bentuk aktualisasi diri beserta sikap yang diinginkan secara sosial dipamerkan. Intensitas hubungan di pasar tradisional memiliki banyak keunikan tersendiri. Pasar tradisional berfungsi sebagai ruang aktualisasi diri sosial budaya selain sebagai tempat jual beli.¹

Derajat pertumbuhan perdagangan masyarakat yang beragam dapat diukur dengan meninjau barang dan tingkat kegiatan ekonomi di pasar tradisional. Sebagai ilustrasi khusus, pasar tradisional tidak hanya menjual kebutuhan pokok seperti beras, sayur mayur, dan lain sebagainya. Pasar juga memasarkan keperluan lain.

¹ Mulyadi, *Model Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Prespektif Kemandirian Daerah Kota Surakarta*, (Surakarta: STIE AUB, 2012), hal 21

Salah satu jenis empiris sosial adalah pergeseran pasar tradisional. Selain itu, kelangsungan hidup pasar tradisional bakal berbahaya, baik dari segi lokasi sebenarnya maupun budaya yang mendukungnya. Perkembangan revolusi industri keempat yang penting karena berpotensi mengikis nilai-nilai tradisional yang ada di pasar-pasar tradisional tersebut menjadi ancaman terbesar.

Kemajuan dan perkembangan manusia akan selalu mengarah pada perubahan sosial, termasuk yang terjadi dalam masyarakat. Pola pikir manusia yang mencari pertumbuhan dan perubahan juga mempengaruhi hal ini. Revolusi Industri berkembang sangat cepat, dari versi 1.0 ke versi 4.0. Di Jerman, frase "revolusi industri 4.0" diciptakan pada tahun 2011 selama Pameran Hannover.²

“Kemajuan global bagaikan kuda balap yang menderap kencang. Apa saja taidak bisa membarui dirinya dengan cekatan dan apa saja yang maju bersama dunia maka akan disisihkan oleh seleksi alamiah” Chen Tu hsiu, seorang pemuda Tionghoa, mengatakan hal ini pada tahun 1915. Kekuatan sejarah masih menerima panggilan ini, dan kita harus mengakui bahwa ini adalah pekerjaan yang menantang dengan banyak variabel, dan bahwa orang harus bertindak di dunia yang sedang mengalami perubahan pesat. mengubah.³

²Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riseti*, dalam *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, (Januari 2018), hal 18

³ Robert H. Lauer, *Perspektif tentang perubahan sosial*, terj. Alimandan (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003), hal 475

Perubahan yang sekarang mengacu pada pergeseran masyarakat dari tradisional ke kontemporer atau sebaliknya. Barang siapa yang mampu mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan Allah ini, dia telah mencapai sunnatullah.

Revolusi Industri pertama menurut sejarah terjadi antara tahun 1800 hingga 1900. Revolusi industri kedua terjadi antara tahun 1900 hingga 1960. Revolusi industri ketiga terjadi pada tahun 1960 hingga 2010. Kemudian, selama beberapa dekade terakhir, teknologi informasi dan internet telah berkembang sangat cepat, mengantarkan revolusi industri keempat.

Kemajuan teknologi ini tidak hanya memperluas komunikasi tetapi juga menjungkirbalikkan banyak aspek kehidupan sehari-hari. Perubahan besar disebabkan oleh terjadinya gangguan di banyak industri yang berbeda. Bisnis dapat diubah secara fundamental oleh gangguan selain diperbarui. dimulai dengan struktur biaya industri dan diakhiri dengan budaya dan filosofinya. Penekanan pada perusahaan telah bergeser dari kepemilikan menjadi berbagi (kolaborasi). Konversi perusahaan retail (toko fisik) menjadi *e-commerce* yang menawarkan kemudahan dalam pembelian dan berdampak relatif terhadap industri retail di Indonesia adalah salah satu contohnya.⁴

Revolusi Industri ini sangat berdampak dan berpengaruh terhadap kegiatan manusia. Hadirnya *Internet Of Things* (IOT) membawa perubahan

⁴ Carunia Mulya Firdausy, dkk, *Revolusi Industri 4.0 Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2019), hal. 3

yang sangat besar, misalnya dalam sektor perekonomian, sosial dan politik. Masyarakat juga sanggup memanfaatkan internet untuk mencari informasi, berkomunikasi, bersosial media, berbelanja dan lain lain.

Pedagang pasar tradisional merupakan salah satu elemen yang terkena dampak negatif dari perubahan. Pedagang pasar tradisional membutuhkan penemuan untuk bertahan dalam persaingan kontemporer semacam ini. Pedagang pasar tradisional harus mampu bertahan di tengah kemajuan yang dilandasi kemajuan revolusi industri 4.0 pada masa ini. Karena pasar tradisional merupakan representasi dari budaya ekonomi berbasis masyarakat bukan hanya sebagai tempat transaksi jual beli.⁵

Di era revolusi industri keempat, persaingan di bidang pemasaran semakin ketat karena jika pelaku bisnis tidak beradaptasi, belum tentu permintaan barangnya akan meningkat; ada kemungkinan bahwa hal itu akan berkurang dari waktu ke waktu dan bahkan melumpuhkan perdagangan, yang dapat menyebabkan keuntungan yang lebih rendah bagi para pebisnis dan bahkan partisipasi yang lebih rendah dalam ekonomi keluarga.

Melihat konteks di atas, peneliti tertarik untuk meneliti **Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.**

⁵ Nursyiwani Effendi, Studi Budaya Pasar Tradisional dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Perdesaan : Kasus Pasa Nagari dan Masyarakat Nagari di Provinsi Sumatera Barat, *dalam* Jurnal Antropologi, (Desember 2017), Vol. 18, No. 2, hal 107-108

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak revolusi industri 4.0 terhadap pedagang pasar tradisional di pasar lematang kecamatan lahat kabupaten lahat ?

C. Batasan Masalah

Pembahasan masalah pada skripsi ini ialah menggambarkan pasar tradisional adalah bagaimana pasar mengendalikan masyarakat baik dalam bidang ekonomi dan bidang sosial budaya. Dan meskipun kita hidup di zaman yang serba canggih, pasar tradisional tetap ada. Hal ini berpengaruh terhadap pasar tradisional, terbukti dengan perubahan yang ditimbulkan oleh munculnya revolusi industri keempat pada saat ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak revolusi industri 4.0 terhadap pedagang pasar tradisional di pasar lematang kecamatan lahat kabupaten lahat

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan bantuan penelitian ini, diharapkan banyak orang dapat memahami Revolusi Industri 4.0 dan mempelajari fenomena budaya kontemporer yang berkembang pesat saat ini. Selain itu juga dapat

dijadikan sebagai sumber informasi tambahan bagi program studi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan kajian ini dapat memberikan ide dan informasi tambahan bagi pemahaman masyarakat tentang pasar tradisional dalam konteks budaya modern yang berkembang sekarang ini.

F. Sistematik Penulisan

Penelitian ini sudah bersistem dengan sistematis serta tertata mulai dasar persoalan yang sudah dirumuskan, lalu penulis menyusunnya dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini meliputi tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber sata, lokasi penelitian/objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti memakai literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan pada penelitian ini. Mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Muhammad Gilang Ramadhan pada tahun 2019, yang berjudul “*Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*”. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang dampak industri menyebabkan perubahan pola interaksi sosial masyarakat di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.⁶

Kedua, penelitian oleh Yumsakhatul Jannah pada tahun 2020, yang berjudul “*Analisis Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kewirausahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang menganalisis kepadaPelaku usaha yang menerapkan Revolusi Industri 4.0, mendorong penjualan kripik pisang oleh UMKM, sedang

⁶ Muhammad Gilang Ramadhan, *Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 24

mengevaluasi apakah sudah menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya.⁷

Ketiga, penelitian oleh Novia Krisna Wati pada tahun 2021, yang berjudul “*Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 dan Pendapatan UMKM*”. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan Revolusi Industri 4.0 yang berdampak sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia salah satunya terjadi pada UMKM, dan permasalahan yang ada saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan teknologi digitalisasi memiliki produk. Mereka berjualan saat pasca revolusi industri 4.0 saat ini mereka bisa meningkatkan pendapatan UMKM.⁸

Keempat, penelitian oleh Raodatul Janna pada tahun 2021, yang berjudul “*Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Prespektif Ekonomi Islam*”. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang strategi pedagang pasar dalam memasarkan dagangannya di era revolusi industri 4.0 bahwa di era revolusi industri 4.0 persaingan di dunia pemasaran semakin ketat.⁹

Kelima, penelitian oleh Aditya Arrasyid pada tahun 2021, yang berjudul “*Pengaruh Industri 4.0 Terhadap Kewirausahaan*”. Dalam

⁷Yumsakhatul Jannah, *Analisis Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kewirausahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. 32

⁸Novia Krisna Wati, *Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 Dan Pendapatan UMKM*, Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 21

⁹ Raodatul Janna, *Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Kendari: IAIN Kendari, 2021), hal. 6

penelitian ini peneliti menjelaskan tentang pengaruh teknologi digital dan hadirnya internet yang membawa perubahan pada sektor kewirausahaan.¹⁰

Penelitian dan karya ilmiah di atas memiliki pokok bahasan yang berbeda dari karya ini. Penelitian Muhammad Gilang Ramadhan berfokus pada pengaruh industri yang membawa perubahan pola interaksi sosial masyarakat. Penelitian Yumsakhatul Jannah berfokus pada analisis Revolusi Industri 4.0 tentang kewirausahaan dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian Novia Krisna Wati berfokus pada analisis penerapan revolusi industri keempat. dan pendapatan UMKM. Penelitian Raodatul Janna berfokus pada strategi pemasaran pedagang pasar tradisional di era revolusi industri 4.0 dari perspektif ekonomi Islam. Riset Aditya Arrasyid berfokus pada dampak Industri 4.0 terhadap kewirausahaan.

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya bisa mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan dari kelima peneliti diatas memiliki fokus yang hampir sama dalam beberapa aspek yaitu sama-sama membahas tentang revolusi industri. Akan tetapi memiliki perbedaan dari masing-masing penelitian. Meskipun menggunakan metode yang memiliki persamaan, tetapi hasil yang diperoleh berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Maka dengan ini skripsi saya layak untuk dilanjutkan.

¹⁰ Aditya Arrasyid, *Pengaruh Industri 4.0 Terhadap Kewirausahaan*, Skripsi (Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021), hal. 6

B. Kerangka Teori

1. Teori Perubahan Sosial

Menurut Gillin & Gillin, perubahan sosial merupakan suatu variasi akibat dari cara hidup yang diasumsikan, baik karena perubahan kondisi geografis, budaya material, komposisi populasi, dan ideologi, atau karena difusi atau inovasi baru dalam masyarakat. Sedangkan menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah totalitas perubahan pranata sosial suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku antar kelompok dalam masyarakat.¹¹

Perubahan pertama yang dapat terjadi adalah kebutuhan setiap individu untuk menjadi anggota masyarakat sebagai respon terhadap lingkungannya. Hal ini menimbulkan hubungan sosial antar individu, baik antar anggota masyarakat setempat maupun dengan masyarakat lain yang saling mempengaruhi.

Perubahan juga bisa terjadi lantaran terdapat dorongan dari luar yang mengakibatkan masyarakat secara sadar maupun tidak akan terus mengikuti perubahan. Perubahan tersebut adalah yang menyangkut dengan kehidupan manusia atau terkait dengan lingkungan fisik, alam, dan sosial itulah yang dimaksud dari perubahan sosial.

¹¹ Dzulqornain, *Perubahan Sosial di Dalam Masyarakat Menurut Para Ahli*, <https://www.materiedukasi.com>, Diakses tanggal 15 November 2022.

Perubahan sosial tidak dapat dihindari oleh siapapun cepat atau lambat senantiasa akan tetap terjadi. Suatu perubahan bergantung dan dipengaruhi oleh masyarakat itu sendiri.

Realitas sosial berupa perubahan sosial di pasar konvensional. Kajian tentang perubahan sosial di pasar tradisional sudah banyak dilakukan. Teori perubahan sosial yang dikembangkan oleh Gillin & Gillin inilah yang digunakan untuk menganalisis perubahan sosial dalam masyarakat. Menurut teori, budaya immaterial dipengaruhi oleh budaya material. Salah satu pengembangan material yang mempengaruhi perilaku sosial pedagang dan pembeli di pasar adalah promosi di sosial media dan pemasangan baliho di pasar tradisional. Daya tarik utama pasar tradisional adalah perubahan seperti ini. agar pasar tradisional tetap bertahan selama revolusi industri keempat ini.

Proses perubahan merupakan sebuah proses penciptaan keadaan baru yang diperoleh melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berubah merupakan aspek budaya yang bersifat material, sedangkan yang bersifat kebiasaan dan nilai sangat sulit untuk diubah.¹²

2. Revolusi industri 4.0

a. Sejarah Revolusi Industri 4.0

Munculnya teknologi modern perlahan-lahan semakin cepat, mengubah situasi secara radikal. Teknologi mengubah realitas

¹² Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogya: PT. Tiara Wacana, 2002), hal. 21

manusia begitu cepat dan belum pernah terjadi sebelumnya. Jadi ungkapan konvensional “revolusi industri” sangat cepat.¹³

Teknologi baru ini pertama kali digunakan pada tahun 1784, ketika alat yang dikenal sebagai alat tenun mekanis diperkenalkan. Saat itu, mesin menggantikan proses menenun manusia (tangan) yang sebelumnya digunakan. Revolusi industri pertama, era baru di mana barang baru diproduksi dengan perkembangan mesin canggih, dimulai pada tahun 1784, menandai akhir abad ke-18.

Selama revolusi industri kedua, yang terjadi pada akhir abad ke-19, operasi manufaktur massal dilakukan dengan menggunakan mesin produksi yang ditenagai oleh listrik. Sementara ini berlangsung, Adam Smith mengusulkan dalam *The Wealth of Nation* pada tahun 1776 dan Charles Babbage mengusulkan dalam *On the Economy of Machinery and Manufacturers* pada tahun 1832 sebuah konsep untuk meningkatkan produktivitas dengan menggunakan pembagian kerja berdasarkan keahlian atau spesialisasi dan penggunaan kerja yang efektif.¹⁴

Revolusi industri ketiga kemudian terjadi pada tahun 1969 dengan ditemukannya logika yang dapat diprogram. Proses produksi acara berkembang menjadi prosedur yang lebih kompleks dan

¹³ Peter L Berger, *Revolusi Kapitalis*, terj. Mohammad Oemar, (Jakarta: LP3ES, 1990), hal. 45

¹⁴ Yustina Tritularsih dan Wahyu Sutopo, Peran Keilmuan Teknik Industri Dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4.0, Surakarta, Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2017, hal. 2

otomatis sebagai hasil dari penerapan dan teknologi nyata. Sedangkan Revolusi Industri ketiga yang dimulai pada tahun 1969, otomatisasi proses produksi menggunakan tenaga listrik dan teknologi.¹⁵

Teknologi faktual dipandang sebagai tumpuan hidup manusia pada revolusi industri keempat yang sering dikenal dengan sebutan “Revolusi Industri 4.0”. Semuanya menjadi tidak ada habisnya karena pemanfaatan kekuatan pemrosesan dan data yang tidak terbatas sebagai hasil dari kemajuan internet dan teknologi digital, yang tetap menjadi fondasi mobilitas dan konektivitas manusia dan mesin.

Sembilan teknologi berikut merupakan pilar utama dalam pengembangan setiap industri yang ada agar siap secara digital sebagaimana kita berada di tengah revolusi industri 4.0.

1) *Internet of Things* atau IoT

Internet of Things (IoT), yang merupakan gagasan di mana perangkat memiliki potensi untuk mengirim data saat ini melalui jaringan tanpa memerlukan kontak manusia, adalah teknologi pertama dalam pengembangan yang terjadi selama revolusi industri keempat.

¹⁵ Raymond R. Tjandrawinata, Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi, *dalam* jurnal MEDICINUS, Vol. 29, No. 1, April 2016, hal. 31

Internet of Things (IoT) adalah sistem yang menghubungkan banyak objek digital, mekanik, dan komputasi. Empat bagian utama membentuk sistem Internet of Things itu sendiri: perangkat sensor, koneksi, pemrosesan data, dan antarmuka pengguna.

2) Big Data

Big Data adalah teknologi baru kedua dari revolusi industri keempat. Sejumlah besar data, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, disebut sebagai "data besar".

Big Data sendiri telah digunakan di banyak industri dan dapat membantu perusahaan dalam memilih jalurnya di masa depan.

3) Augmented Reality

Teknologi ketiga yang dikembangkan sebagai hasil revolusi industri keempat adalah *augmented reality*, atau AR.

Untuk memproyeksikan benda virtual yang ada ke dalam waktu nyata, *augmented reality* (AR) memadukan benda tiga dimensi yang ada dengan benda maya dua dimensi di lingkungan nyata.

Chatbots dan pengenalan wajah, sering dikenal sebagai pengenalan wajah, adalah dua contoh aplikasi yang memanfaatkan teknologi AR atau *augmented reality*.

4) Cyber Security

Teknologi keempat yang muncul dari revolusi industri keempat adalah keamanan dunia maya, sebuah metode untuk mempertahankan semua informasi dari ancaman online. Setiap tindakan yang disengaja yang dilakukan untuk mengkompromikan integritas, kerahasiaan, atau ketersediaan informasi disebut sebagai serangan dunia maya.

5) *Artificial Intelligence* atau AI

Kecerdasan Buatan, terkadang dikenal sebagai AI, adalah teknologi kelima yang masih dalam pengembangan yang dihasilkan dari revolusi industri keempat. Teknologi komputer atau mesin dengan kecerdasan yang sebanding dengan manusia itulah yang dimaksud dengan kecerdasan buatan (AI).

Kemampuan kecerdasan buatan untuk menganalisis data yang diterima secara terus menerus berfungsi sebagai tujuan utamanya. Semakin banyak data yang dikumpulkan dan diolah, prediksi akan semakin akurat.

6) *Additive Manufacturing*

Teknologi keenam yang muncul dari revolusi industri keempat dikenal sebagai manufaktur aditif, yang merupakan perkembangan baru di sektor manufaktur dan sering dikaitkan dengan penggunaan printer 3D. Dengan evolusi era digital saat ini dan kemajuan teknologi, gambar atau desain digital yang

dibuat dapat digunakan sebagai objek nyata dengan ukuran dan bentuk yang dapat disesuaikan.

7) Simulation

Teknologi ketujuh yang muncul dari revolusi industri keempat adalah simulasi, yang merupakan mode operasi representasional sporadis. Berbagai skenario di mana simulasi sering digunakan meliputi optimalisasi kinerja, rekayasa keselamatan, pengujian, dan pelatihan.

8) System Integration

Integrasi sistem, yang terdiri dari sejumlah koneksi antara berbagai sistem baik pada tingkat fisik maupun fungsional, merupakan teknologi kedelapan yang dikembangkan sebagai hasil dari revolusi industri 4.0. Agar setiap fungsi yang ada dapat berfungsi secara efektif sebagai bagian integral dari sistem yang ada, maka sistem juga akan menyatukan komponen-komponen sub sistem yang ada menjadi satu sistem.

9) Cloud computing

Teknologi yang muncul kesembilan dari revolusi industri keempat adalah komputasi awan atau *cloud computing*, yang menjadikan internet sebagai pusat manajemen data dan aplikasi saat ini. Pengguna komputer diberikan hak akses ke server virtual yang dapat digunakan sebagai konfigurasi server melalui internet dengan bantuan komputasi awan.

b. Dampak Revolusi Industri 4.0

1) Muncul Kapitalisme

Konsep ekonomi adalah kapitalisme dari awal hingga titik waktu tertentu. Interaksi sosial dan ekonomi antara warga negara adalah dasar dari masyarakat kapitalis. Namun, tidak semua faktor ekonomi dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip sosial. Marx menyoroiti karyawan yang menjual layanan mereka, penciptaan nilai, proses produksi, dan kepemilikan eksklusif alat produksi ketika menjelaskan dampak sosial dan ekonomi dari revolusi industri.¹⁶

Marx berpendapat bahwa setiap peradaban memiliki infrastruktur dan superstruktur yang menentukannya. Dia menegaskan, infrastruktur dibagi berdasarkan keadaan ekonomi. Ideologi, hukum, pemerintahan, keluarga, dan kepercayaan membentuk superstruktur. Semua struktur kekuasaan lainnya dibangun di atas sistem ekonomi sebagai basisnya. Dengan demikian, penyesuaian terhadap produksi juga mempengaruhi penyesuaian terhadap masyarakat manusia.¹⁷

Marx menyesuaikan dengan diskusi sebelumnya tentang stratifikasi sosial bahkan jika dia tidak membahas pengaturan

¹⁶ Ralf Dahrendrof, *Konflik dan Konflik Dalam Masyarakat Industri*, terj. Ali Mandan, (Jakarta: CV Rajawali, 1986) hal, 46

¹⁷ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) hal, 38

mikro dalam penjelasannya tentang transformasi sosial. Marx mampu melacak asal-usul perubahan sosial kembali ke pola struktur sosial yang berlaku.

Bentuk kapitalis terdiri atas tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

1) Tahapan pertama

Kapitalis muncul sebagai pembeli di pasar untuk produk dan tenaga kerja; uang diubah menjadi barang.

2) Tahapan kedua

Konsumsi produktif kapitalis atas barang-barang yang telah mereka beli. Ia menjalankan peran sebagai produsen komoditas kapitalis, menghasilkan kapital melalui output. Akibatnya, produk jadi lebih berharga daripada bahan mentah.

3) Tahapan ketiga

Kapitalis masuk kembali ke pasar sebagai penjual, dan barang serta barang dagangan diubah menjadi mata uang.¹⁸

Kekayaan menyediakan blok bangunan kelas dan kekuatan pendorong di balik perubahan sosial karena kebutuhan sangat penting dalam membangun cara produksi di suatu era.

¹⁸ Karl Marx, *Kapital II*, terj. Oey Hay Djoen, (Yogyakarta: Hasta Mitra, 2007), hal, 4

Perkembangan teknologi, khususnya mekanisme produksi, merupakan senjata ampuh bagi setiap kapitalis dalam perjuangannya untuk bertahan di pasar agar seorang pengusaha dapat mencari keuntungan sebesar-besarnya karena kapitalisme didasarkan pada persaingan dalam hal pengajaran keunggulan.¹⁹

Selain itu, semua komoditas harus menjadi barang dagangan produk kapital di tangan penjualnya berdasarkan metode produksi kapitalis. Mereka terus bertindak seolah-olah berada di tangan para pedagang, atau mereka berubah dari keadaan mereka di masa lalu. Alternatif lain adalah bahwa mereka adalah produk-produk, seperti barang-barang impor, yang menggantikan barang modal awal karena mereka memberinya cara lain untuk eksis.

Masyarakat era kapitalisme yang kita tinggali adalah masyarakat konsumen. Pada kenyataannya, masyarakat seperti itu adalah masyarakat yang telah menerima peran budak atas ciptaannya sendiri, yaitu kapitalisme global. Kemajuan revolusi 4.0 telah mereduksi masyarakat menjadi sasaran jebakan dan "rayuan" kapitalisme, sebuah sistem yang menawarkan berbagai bentuk kemudahan, keindahan, dan pemenuhan tuntutan secara

¹⁹ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, terj Soeheba Kramadibrata, (Jakarta: Universitas Indonesia PRESS, 1986), hal. 65

langsung. Masyarakat konsumen, dengan penekanannya pada konsumsi, adalah produk kapitalisme global.²⁰

2) Perubahan Sosial

Menurut beberapa sosiolog, ada faktor sosial penting yang mempengaruhi transformasi. Kondisi seperti yang terkait dengan ekonomi, teknologi, geografi, atau biologi, misalnya, berdampak pada bagaimana aspek kehidupan sosial lainnya berubah. Di sisi lain, ada banyak yang menegaskan bahwa masing-masing keadaan ini sama pentingnya dan memenuhi salah satu dari mereka akan menghasilkan perubahan sosial.²¹

3) Penggunaan Teknologi di Era Revolusi Industri 4.0

E-commerce, yang meliputi internet, adalah praktik pembelian, penawaran untuk dijual, atau perdagangan produk, layanan, dan berita melalui jaringan komputer. Mayoritas bisnis *e-commerce* yang signifikan bergantung pada jaringan mitra bisnis global untuk bantuan dalam mengembangkan, memasarkan, menjual, mengirim, melayani, dan mengumpulkan pembayaran dari pelanggan.²²

²⁰ Selu Margaretha Kushendrawati, Masyarakat Konsumen Sebagai Ciptaan Kapitalisme Global: Fenomena Budaya Dalam Realitas Sosial, *dalam* Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 10, NO. 2, (Desember 2006), hal 53

²¹ Soejoeno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) hal 262

²² Hoga Saragih dan Rizky Ramdhany, Pengaruh Iintensi Pelangan Dalam Berbelanja Online Kembali Melalui Media Teknologi Informasi Forum Jual Beli (FJB), *dalam* jurnal Kaskus, Journal of Inf ormation Systems, Volume 8, Issue 2, Oktober 2012, hal 101

Dulu, inovasi sosial digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi digital, khususnya perkembangan teknologi dan jaringan komunikasi, seperti ponsel, website, dan media. Ada juga website media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya yang memberikan update berbagai aspek kehidupan.

E-commerce dan jejaring sosial akhirnya dimungkinkan oleh kemajuan teknologi yang dimungkinkan oleh revolusi industri keempat. Kemampuan untuk bergerak maju dan bereaksi dengan cepat pada akhirnya dibutuhkan oleh penggunaan alat *online*, komputer, mesin industri, teknologi transportasi, dan teknologi sejenis lainnya. Apa yang tadinya hanya kebutuhan telah berkembang menjadi kebiasaan, dan kebalikannya juga benar. Inovasi saat ini juga menawarkan keuntungan dalam hal efisiensi, waktu, dan uang.²³

3. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Perubahan perilaku pada satu unit sosial memerlukan perubahan perilaku pada unit sosial lainnya, yang mengarah pada perubahan sosial dalam masyarakat. Akibatnya, beberapa unit sosial pasti akan mengubah cara unit sosial lainnya berinteraksi satu sama lain dalam suatu komunitas, mengganggu keseimbangan yang masih ada di

²³ Dini Amalia, Dinamika Konvergensi Peran Perempuan Di Era Ekonomi Digital, *dalam* jurnal Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics, Volume 1 No 2 (Desember 2018), hal 80

dalamnya untuk jangka waktu singkat. Dalam perubahan multikompleks ini, terdapat dua dampak potensial, yaitu:

- a) Manusia menciptakan sistem penilaian dan cara berpikir baru tentang dunia.
- b) Meskipun sepenuhnya menyadari kesulitan mereka, manusia tidak dapat bertindak dengan tepat.²⁴

Tahap pertama pada taraf perubahan merupakan suatu kecepatan yg ditentukan aneka macam unsur struktur budaya, dan sosial yang ada, sebagai akibatnya melenyapkan unsur-unsur lain. Perubahan membutuhkan perbedaan, yang sangat penting. Ini dapat dicirikan oleh sejumlah penemuan teknis dan sosial kontemporer. Itu dimulai dengan fase awal di mana inovasi baru diimplementasikan dalam budaya tertentu.

Tahap kedua dibagi menjadi tingkat perubahan subyektif dan relatif di bagian ini. Intensitas antara lingkungan sosial dan apa yang benar-benar dirasakan oleh aktor sosial dapat diukur dengan sangat efektif pada level ini. Konsekuensi sosial konkret saat ini hanya bergantung pada perubahan kuantitatif.²⁵

Selain itu, pasar tradisional ini awalnya hanya bisa dipahami, diapresiasi, dan dinikmati oleh mereka yang hadir secara fisik. Secara sosial dihadapkan pada fenomena bahwa mereka tidak hanya

²⁴ Buddy L. Worang, *Pengantar Sosiologi Suatu Ringkasan*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1983), hal. 158

²⁵ Mustafa O. Attir, Burkart Holzner dan Zdenek Suda, *Sosiologi Modernisasi*, terj Hartono Hadikusumo, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1989), hal 200

pada lingkungan yang terbatas dalam pertumbuhannya. Tatahan sosial masyarakat lambat laun akan bergeser akibat perkembangan zaman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian semacam ini bersifat kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang juga menggunakan triangulasi (gabungan) teknik pengumpulan data, analisis data induktif, dan hasil yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²⁶

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara dengan subjek dan pengamatan terhadap perilaku mereka. Ini adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan metode statistik (pengukuran).²⁷ Semua ini didasarkan pada sifat dan penerapan penelitian kualitatif, yang mencakup mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, dan masalah sosial lainnya. Makna data yang dikumpulkan diungkapkan dalam kata-kata bukan angka, dan laporan penelitian ini akan mencakup kutipan data. Data real dari lapangan untuk memberikan ringkasan tampilan laporan.²⁸

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 1

²⁷ Lexi Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Harus Berkarya, 2019), hal. 3

²⁸ *Ibid*, hal. 3

Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara metodis dan menyeluruh dengan mengumpulkan data di lapangan.

Adapun informan yang peneliti wawancara selama penelitian di pasar tradisional pasar lematang yaitu terdapat 6 informan:

- 1) Okta Rudianto (Kasubag UPT Pasar Lematang)
- 2) Nipi (Pedagang perhiasan)
- 3) Meta Oktarina (Pedagang tas)
- 4) Sabnih (Pedagang pakaian)
- 5) Biden (Pedagang alat rumah tangga)
- 6) Uni Kalsumi (Pedagang bakso)

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang memanfaatkan data kualitatif dan mendeskripsikannya secara detail. Metode studi ini sering digunakan untuk mengevaluasi peristiwa, fenomena, dan situasi secara sosial. Strategi ini memadukan studi kualitatif dan deskriptif.

C. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data diambil segera dari subjek menggunakan alat untuk pengukuran atau pengambilan data, tergantung pada jenis informasi yang dicari.²⁹ Wawancara dengan pedagang di pasar lematang menjadi sumber data utama penelitian ini. sehingga mereka akan menjadi detail penting untuk memahami bagaimana melaksanakan tugas ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis informasi penelitian yang diperoleh peneliti melalui sumber perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).³⁰ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari literatur serta berbagai sumber lain, antara lain buku, internet, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dan mendukung penelitian.

D. Lokasi Penelitian / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Peserta adalah orang yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.³¹ *Purposive sampling* akan digunakan untuk memilih partisipan untuk penelitian ini, dan mereka akan dipilih sesuai dengan parameter dan tujuan penelitian.

²⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 90

³⁰ *Ibid*, hal. 91

³¹ Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 54

Kriteria partisipan dalam melakukan penelitian ini adalah para pedagang di pasar lematang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap penting dalam setiap proyek studi. Teknik-teknik berikut akan digunakan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh sesuai dan relevan, berikut ini metode yang akan dilakukan:

a. Interview

Metode ini melibatkan pembagian kewajiban pengumpulan data antara sumber data dan informan. yang berupaya mengumpulkan data rumit, yang sebagian besar terdiri dari opini, sikap, dan laporan langsung. Berikut adalah daftar identitas para informan:

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	Nipi	44 tahun	Perempuan	Pedagang
2.	Sabnih	50 tahun	Perempuan	Pedagang

3.	Meta Oktarina	33 tahun	Perempuan	Pedagang
4.	Biden	50 tahun	Laki-laki	Pedagang
5.	Uni Kalsumi	26 tahun	Perempuan	Pedagang
6.	Okta Rudianto	44 tahun	Laki-laki	PNS

b. Observasi

Yang dipakai dalam observasi ini adalah observasi partisipan, dengan menggunakan observasi partisipan, penulis berharap dapat menjadikan peneliti sebagai partisipan aktif dalam skenario yang diteliti. Karena peneliti ada dan dapat mengumpulkan informasi tentang apa yang sebenarnya terjadi di pasar lematang, penulis dapat lebih memahami skenario hasilnya.

c. Dokumentasi

Selama penelitian, pendokumentasian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen dan terkait dengan materi pelajaran, dan bisa juga berbentuk gambar.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang memiliki tiga jalur utama, yaitu:³²

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengidentifikasi, menyoroti, atau memilih elemen kunci. Data yang telah mengalami proses reduksi akan tersusun lebih sistematis sehingga menghasilkan citra yang lebih jelas dan mempermudah pencarian data tambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi yang diorganisasikan dan dikelompokkan menjadi satu kategori sesuai topik yang sejenis agar lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Proses analisis data diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan ini memerlukan pencarian signifikansi dalam

³² Mathew B. Mileas & A. Micheal Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI, 1992), Cet. 1 hal. 16

data yang telah dikumpulkan, diorganisir, dan menghasilkan informasi dengan cermat yang mudah dipahami dan dapat mengatasi masalah yang telah diajukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Pasar Lematang

Sejarah munculnya pasar lematang di kabupaten Lahat pertama kali dimulai pada tahun 1991 atas swadaya dari masyarakat. Pendirian pasar tradisional pasar lematang dikelola oleh CV. Wahyu dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2015, kemudian di tahun 2015 sampai dengan sekarang ini tahun 2023 pasar lematang di ambil alih oleh kepala daerah kabupaten lahath. Pendirian pasar lematang ini tidak lepas dari tempat yang sangat strategis yaitu berada ditengah kota lahath dan berada sangat dekat dengan tugu kota lahath.

Penjelasan di atas didukung oleh Bapak Okta yang menjabat sebagai Kasubag kantor pasar lematang saat ini. Beliau menceritakan bagaimana awal terbentuknya Pasar Tradisional Pasar Lemtang.

”Pendirian Pasar Tradisional didukung dengan keinginan masyarakat agar dapat membentuk tempat untuk adanya transaksi jual beli untuk dapat memudahkan masyarakat kabupaten lahath dalam mencari kebutuhan sehari hari. Pendirian pasar lematang pertama kali dikelola oleh CV. Wahyu dan kemudian di tahun 2015 pasar lematang di ambil alih oleh kepala daerah kabupaten lahath.”³³

³³ Okta, Kasubag Kantor Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 20 Februari 2023

Pasar Lematang Lahat merupakan pasar tradisional terbesar di Kota Lahat dan tertua di Kabupaten Lahat. Perkembangan Pasar Tradisional Pasar Lematang sekitar tahun 1991 merupakan yang pertama kali mencakup berbagai produk yang muncul di Pasar Lematang seperti makanan pokok, sayuran, buah-buahan termasuk daging dan ikan. Pasar Lematang juga menawarkan barang-barang rumah tangga seperti piring, gelas, dan peralatan makan. Lalu, di lantai dua Pasar Lematang sudah ada seorang penjahit pakaian. Pasar Lematang ini dinilai sebagai pasar terlengkap di Kabupaten Lahat. Pasalnya, Pasar Lematang merupakan jalur transportasi umum yang strategis sehingga memudahkan masyarakat untuk berbelanja di Pasar Lematang. Di pasar ini, aktivitas jual beli selalu aktif.

Kegiatan jual beli masyarakat di Pasar Tradisional Pasar Lematang sangatlah tinggi. Sehingga membuat aktifitas yang ada di pasar semakin banyak dengan komoditas yang beraneka dan memudahkan transaksi jual beli yang ada dilingkungan pasar tradisional.

Pasar Tradisional Pasar Lematang sebagai icon pasar sayur, buah buahan, pakaian dan lain-lain yang ada di kota Lahat. Pasar Tradisional Pasar Lematang sendiri juga memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat kota Lahat sendiri karena Pasar Tradisional menjadi tempat pertemuan antara penjual dan pembeli.

2. Letak Geografis Pasar Lematang

Pasar Lematang Kabupaten Lahat terletak di tengah kota Lahat. Berada di Jalan Mayor Ruslan II St (Prof. Emil Salim St), Lahat, Sumatera Selatan, 31411. Letaknya persis berada disamping tugu kota Lahat. Pasar Lematang berada di titik kordinat *latitude* : 3°47'31.9"S, *longitude* : 103°32'11.5"E.

3. Jumlah Pedagang di Pasar Lematang

Jumlah pedagang yang ada di Pasar Lematang Kabupaten Lahat kurang lebih ada sekitar 450 pedagang. Terdiri dari pedagang sayuran, pedagang buah buahan, pedagang pakaian, pedagang daging, pedagang makanan, pedagang perhiasan/aksesoris, pedagang kosmetik, pedagang parabol, penjahit dan lain sebagainya.

4. Sarana dan Prasarana Pasar Lematang

Pasar Lematang di Kabupaten Lahat buka setiap hari Senin hingga Minggu mulai pukul 08.00 hingga 18.00. Di Pasar Lematang Kabupaten Lahat, saat ini terdapat bangunan dan fasilitas sebagai berikut:

a. Kios

Kios merupakan struktur permanen yang ada di Pasar Lematang yang memiliki atap kemudian terpisah oleh sekat dari lantai ke langit-langit yang digunakan untuk berjualan. Di bawah ini

adalah tabel kios yang terdapat di pasar tradisional Pasar Lematang :

Tabel 4.1 data dan prasarana Pasar Tradisional Pasar Lematang berupa keseluruhan kios di Pasar Lematang Lahat.³⁴

No	Kios	Ukuran	Jumlah	Tahun
1	Kios	6 × 3 m	200 unit	1991

b. Ruko

Ruko adalah bangunan permanen di pasar yang memiliki atap berupa bangunan bertingkat yang digunakan untuk berjualan di pasar. Berikut tabel Ruko yang ada di Pasar Tradisional Pasar Lematang Lahat :

Tabel 4.2 data dan prasarana Pasar Tradisional Pasar Lematang berupa keseluruhan ruko di Pasar Lematang Lahat.

No	Ruko	Ukuran	Jumlah	Tahun
-----------	-------------	---------------	---------------	--------------

³⁴ Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Pasar Lematang 2023

1	Ruko	10 × 4 m	49 unit	1991
---	------	----------	---------	------

c. Ruang Terbuka

Ruang terbuka merupakan bagian dari bangunan yang berada di Pasar Tradisional yang beratap bahkan terbuka yang digunakan untuk berdagang. Berikut tabel dari ruangan terbuka yang ada di Pasar Tradisional Pasar Lematang Lahat :

Tabel 4.3 data dan prasarana Pasar Tradisional Pasar Lematang berupa keseluruhan ruang terbuka di Pasar Lematang Lahat.

No	Ruang Terbuka	Ukuran	Jumlah	Tahun
1	Ruang Terbuka	1,5 × 1 m	150 unit	1991

d. Sarana dan prasarana lainnya

Fasilitas lainnya yang ada di Pasar Tradisional Pasar Lematang yang membantu dalam kegiatan yang ada di Pasar Pasar Lematang. Berikut sarana dan prasarana yang ada di Pasar Tradisional Pasar Lematang Lahat :

Tabel 4.4 data dan prasarana Pasar Tradisional Pasar Lematang.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Pasar	1 unit
2	Pos Jaga Malam	1 unit
3	Mushola	1 unit
4	Wc	2 unit
5	Gerobak sampah	2 unit

5. Struktur Organisasi Pasar Lematang

Berikut struktur organisasi Pasar Lematang Kabupaten Lahat :

Ka. Upt Pasar Lahat : Misnah, SE / Penata Muda TK I III/B

Kasubag Tata Usaha : Okta Rudianto, SE / Penata III/C

Peng . Brg Inventaris: Bela Maulina Utami

Kearsipan : 1.Eka Hartuti

2.Selly Pariska

Absen : 1.Oktira Hariani.

2.Selly Pariska.

3.Eka Hartuti

Sku : Henni Anggraini

Penertiban : 1. Sopian

2. Rudianto

3.Syahrudin

Juru Tagih : 1. Zaibatul

2. Retno Adi Ningsih

3. Henny Anggraini

4. Eka Hartuti

5. Selly Pariska

6. Amat Saputra

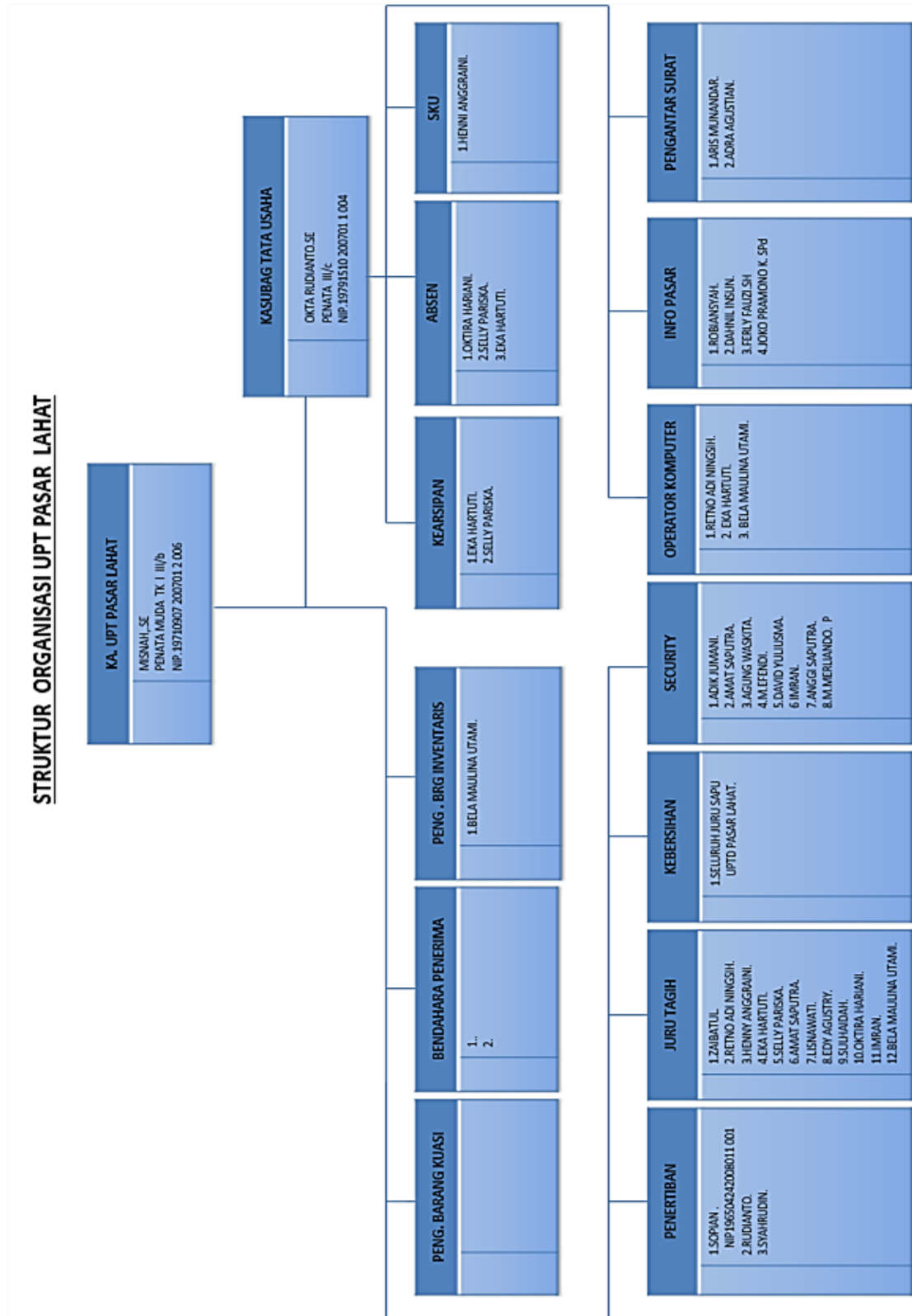
7. Lisawati

8. Edy Agustry

9. Sulhaidah

	10. Oktira Hariani
	11. Imran
	12. Bela Maulina Utami
Kebersihan	: Seluruh Juru Sapu UPTD Pasar Lahat
Security	: 1. Adik Jumani
	2. Amat Saputra
	3. Agung Waskita
	4. M.Efendi
	5. David Yuliusma
	6. Imran
	7. Anggi Saputra
	8. M.Merliando. P
Operator Komputer	: 1.Retno Adi Ningsih
	2. Eka Hartuti
	3. Bela Maulina Utami.
Info Pasar	: 1. Robiansyah
	2. Dahnil Insun
	3. Ferly Fauzi.SH
	4. Joko Pramono K. Spd
Pengantar Surat	: 1. Aris Munandar
	2. Adra Agustian.

Tabel 4.5 Struktur Organisasi Pasar Tradisional Pasar Lematang



B. Hasil Penelitian

Peneliti menemukan beberapa informasi yang diperlukan untuk mengkaji dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap pedagang pasar tradisional di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat berdasarkan penelitian yang mereka lakukan melalui observasi partisipan dan wawancara. Untuk mengetahui lebih jauh kondisi di wilayah studi, peneliti berbincang dengan informan pengelola pasar dan pedagang pasar tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang pasar tradisional dan perubahan yang ditimbulkan oleh revolusi industri keempat di Pasar Tradisional Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

1. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

a. Pasar Tradisional Sebelum Era Revolusi Industri 4.0

Pasar Lematang masih merupakan pasar tradisional dan aktifitas penjual dan pembeli masih terkendala karena nilai dan norma yang ada di masyarakat saat ini. Dengan berkembangnya pasar tradisional Pasar Lematang dan majunya era yang semakin modern yang ditandai dengan Revolusi Industri 4.0, pasar mengalami banyak perubahan. Saat ini, penjual dan pembeli sama-sama mulai membiasakan diri dengan teknologi era modern saat ini.

Pasar tradisional telah menyediakan tempat untuk melakukan transaksi yang akan dilakukan oleh pembeli dan penjual seperti ruko, kios dan ruang terbuka, tujuannya untuk

mempermudah para penjual untuk melakukan transaksi jual beli. Kegiatan tawar menawar adalah sebuah ciri khas dari pasar tradisional karena terjadinya interaksi langsung antara penjual dan pembeli.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Kasubag Tata Usaha Kantor Pasar Lematang yaitu bapak Okta mengenai pasar tradisional Pasar Lematang, bapak Okta menjelaskan sebagai berikut :

“Pasar Lematang didirikan atas swadaya masyarakat dan memiliki nilai dan standar. Hal inilah yang menjadi dasar terciptanya Pasar Tradisional Pasar Lematang itu sendiri, dalam hal berdagang dan segala kegiatan tradisional seperti jual beli, masyarakat langsung datang ke pasar untuk membeli dan menjual barang-barang yang mereka butuhkan. Pasar tradisional terdiri dari ruko, kios dan ruang terbuka yang memungkinkan para pedagang melakukan kegiatan perdagangan di pasar tradisional Pasar Lematang ini.”³⁵

Hal ini dapat disimpulkan dari ucapan Pak Okta di atas mengenai pasar tradisional bahwa segala kegiatan yang ada di pasar tradisional masih bersifat tradisional dan juga perkembangan dari aktifitas masyarakat masih dilakukan dengan cara yang tradisional juga. Dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional sangat identik dengan interaksi penjual dan pembeli.

Secara fungsional, pasar tradisional Pasar Lematang melakukan beberapa tugas utama, antara lain:

³⁵ Okta, Kasubag Kantor Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 20 Februari 2023

- 1) Berperan sebagai titik temu atau pasar tempat pembeli (permintaan) dan penjual (penawaran) bertemu dan melakukan pertukaran langsung. Kehadiran wilayah/ruang, pelaku, permintaan dan penawaran, transaksi, dan harga dengan demikian diperlukan untuk fungsi ini.
- 2) Pengaturan komunitas lokal di mana mekanisme komersialisasi beroperasi. Pasar bekerja melalui sewa dan intervensi.
- 3) Mengatur saluran untuk karakteristik sosiokultural yang mendominasi masyarakat secara keseluruhan.

Pada dasarnya Pasar Tradisional Pasar Lematang tujuan berdirinya ialah untuk memenuhi kebutuhan segalanya dimulai dari sayuran, buahan, daging, parabatan, pakaian dan lain sebagainya dan ini tidaklah berubah secara fisik sejak awal. Namun, banyak yang berubah dan berkembang akibat teknologi baru, termasuk Revolusi Industri 4.0 yang digunakan baik oleh pembeli maupun penjual dalam bertransaksi jual beli.

b. Pasar Tradisional di Era Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 merupakan lompatan besar untuk komunitas pasar tradisional Pasar Lematang, dimana teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk transaksi jual beli, metode bisnis baru tercipta, efisiensi menjadi lebih efisien, dan pedagang serta pembeli tidak perlu khawatir dengan penjualan dan

pembelian sayuran, pakaian, peralatan rumah tangga, dan lain sebagainya.

Dengan adanya teknologi informasi (Revolusi Industri 4.0), komunitas penjual di Pasar Lematang dapat dengan mudah dan cepat melakukan transaksi. Dimana dulu penjual harus menunggu pembeli untuk mengkonfirmasi barang yang akan mereka beli, akan tetapi saat ini dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 para penjual dan pembeli sudah bisa melakukan transaksi walaupun mereka belum pernah bertemu langsung di area Pasar Tradisional Pasar Lematang.

Masyarakat yang sebelumnya berinteraksi secara fisik, tatap muka kini dapat berinteraksi dengan siapa saja, tanpa terkendala oleh nilai dan norma. Akibatnya, komunitas yang anggotanya menjalin hubungan *online*, mau tidak mau mengembangkan subkultur mereka sendiri. Biasa, berbeda dengan mereka yang telah memupuk hubungan sosial tatap muka.³⁶

Dari hasil wawancara dengan ibu Meta Oktarina yang berdagang di pasar tradisional Pasar Lematang mengatakan bahwa:

“Berkat kemajuan teknologi saat ini, penjual dan pembeli dapat dengan mudah bertransaksi dengan mengirimkan foto ke pembeli, namun fungsi pasar tetap sama dengan transaksi apapun yang terjadi di pasar tradisional ini. Pasar dengan demikian berfungsi sebagai tempat transaksi antara penjual dan pembeli. Padahal, penggunaan teknologi saat ini

³⁶ Rahma Sugihartati, *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 39

bertujuan untuk mempermudah pekerjaan penjual dan pembeli.”³⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan munculnya Revolusi Industri 4.0 terjadi kemudahan dalam transaksi penjual bahkan pembeli dimana penjual hanya tinggal menyediakan barang untuk dijual di pasar. Dalam hal ini, penggunaan teknologi membuat segalanya lebih mudah, memungkinkan penjual dan pembeli untuk bernegosiasi dengan cepat.

Sekarang ini kita hidup di era komunikasi yang ditingkatkan teknologi. Komunikasi interpersonal di sini bukan lagi sekedar penggunaan media tradisional untuk memfasilitasi interaksi dan hubungan, melainkan komunikasi yang didukung oleh media teknis sehingga meningkatkan kemampuan berkomunikasi.³⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Uni Kalsumi yang merupakan pedagang bakso dan juga menilai bahwa keadaan pasar tradisional semenjak kemajuan zaman ialah

“Pasar yang dahulu merupakan pusat segala kegiatan masyarakat mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan kemajuan teknologi 4.0 dimana hubungan antara penjual dan pembeli dapat bertransaksi melalui online. Yang dahulu jika mau membeli kebutuhan untuk keperluan dagang bakso harus kepasar terlebih dahulu sekarang ini sudah bisa melalui *android* untuk memesan nya kemudian

³⁷ Meta Oktarina, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

³⁸ Alo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 403

bisa di ambil langsung, sedikit banyaknya dengan adanya revolusi industri 4.0 ini sangat membantu.”³⁹

Berbeda dengan bapak Biden yang berdagang parobotan di Pasar Lematang, ia mengatakan bahwa

”Perkembangan teknologi 4.0 sangat mempengaruhi bagaimana sistem penjualan dan pembelian yang terjadi di pasar tradisional sendiri. Karena saat ini keadaan pasar sudah tidak seperti dulu lagi yang mana dulu jumlah pembeli sangat banyak kemudian sekarang ini sudah berkurang dikarenakan mungkin orang sudah banyak berbelanja online daripada harus datang langsung kepasar. Mungkin bagi yang menggunakan *android* mereka bisa untuk berjualan online tetapi saya tidak menggunakan *android* jadi saya hanya berdagang di Pasar Lematang ini saja. Dan pada saat ini dengan adanya perkembangan teknologi jaringan memang sangat membantu dalam kegiatan jual beli di tengah masyarakat”.⁴⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi jaringan di zaman modern ini sangat bermanfaat bagi pekerjaan masyarakat. Misalnya, ketika penjual dan pembeli kesulitan menyelesaikan transaksi dan memakan banyak waktu, tidak harus menjadi kegiatan yang sulit seperti dulu. Akan tetapi tak dapat dipungkiri ternyata masih ada pedagang yang masih belum banyak terbantu dengan kemajuan zaman sekarang ini dikarenakan tidak mengerti menggunakan *android* dan hanya berdagang dengan hanya mengandalkan pembeli datang ke Pasar Lematang.

³⁹ Uni Kalsumi, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

⁴⁰ Biden, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

c. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Teknologi jaringan mulai meluas dan berkembang secara menyeluruh dan berkelanjutan ketika masa Revolusi Industri 4.0 memasuki pasar tradisional. Pasar tradisional sudah memiliki rencana sendiri untuk menghadapi revolusi industri keempat.

Dengan perubahan sistem ekonomi dan sosial masyarakat, organisasi kerja yang terorganisir telah muncul. Ketika produktivitas meningkat, pendapatan juga meningkat. Dengan munculnya pendapatan yang lebih tinggi, pendapatan per kapita akan lebih tinggi, yang akan mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi serta menyebabkan perubahan. Selain itu, terjadi perubahan tatanan sosial yang semula bersifat tradisional dan kekeluargaan yang ditemui di pasar tradisional.

Saat ini, orang melihat teknologi sebagai perantara canggih yang dapat memberikan banyak ruang ke berbagai bidang seperti pekerjaan atau sistem pembayaran untuk kenyamanan instan. Kini masyarakat telah menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi di masyarakat bahkan banyak yang belum menyadari sepenuhnya di pasar tradisional saat ini.

Tanggapan ibu Sabnih terhadap perubahan yang paling terasa semenjak munculnya revolusi industri 4.0 yaitu :

“Tantangan ekonomi saat ini adalah tuntutan masyarakat telah bergeser tidak hanya pada produk yang diinginkan,

tetapi ke arah kebutuhan pemasaran. Akibatnya, penggunaan *android* untuk pengembangan oleh pemasar dan pembeli menjadi sangat penting. Pembeli berlomba-lomba mencari peluang untuk berekspansi ke area yang lebih luas. Usaha sekarang mulai tumbuh dengan aplikasi *android* seperti *Facebook*, *Instragram*, *E-Banking* dan lainnya.”⁴¹

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan adanya kemajuan ini akan menjadi sebuah tantangan baru dalam perekonomian Pasar Tradisional Pasar Lematang yang mana para penjual dan pembeli berlomba-lomba dalam mendapatkan keuntungan dan juga mendapatkan hasil yang lebih banyak untuk kegiatan jual beli di Pasar Tradisional Pasar Lematang. Dengan adanya permintaan yang tinggi maka penggunaan aplikasi *android* seperti *Facebook*, *Instagram* dan *E-Banking* sangat dibutuhkan untuk mempercepat kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.

Berdasarkan model pembangunan unilinear ini, gagasan pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari perkembangan teknologi sebagai basis industrialisasi. Internet dikenal sebagai salah satu konsep komunikasi baru dan salah satu konsep komunikasi baru.⁴²

⁴¹ Sabnih, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

⁴² Alo Liliweri, *Op.cit*, hal. 405

**2. Perubahan Yang Terjadi Dalam Menghadapi Revolusi Industri
4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Lematang
a. Munculnya Kapitalisme**

Dengan banyaknya transaksi di pasar tradisional Pasar Lematang menjadi pendorong munculnya kapitalisme di masyarakat pasar tradisional Pasar Lematang. Jadi, dalam sistem ekonomi kapitalis, nilai sangatlah penting. Karena nilai adalah cara untuk mengevaluasi produk dan layanan serta menilai seberapa baik kinerja produsen dan pelanggan. Nilai barang dan jasa kemudian dapat dibagi menjadi dua kategori: nilai guna, yang merujuk pada nilai guna suatu barang bagi orang-orang, dan nilai tukar, yang mengacu pada nilai relatif suatu barang terhadap barang lain.

Kemudian ada beberapa hal yang mempengaruhi munculnya kapitalisme yaitu adanya permintaan dari konsumen yang tinggi karena sangat mempengaruhi bagaimana perkembangan dalam jual beli yang ada dimasyarakat.

Ibu Nipi mengatakan adanya faktor lain munculnya kapitalisme yaitu :

“Ada begitu banyak permintaan konsumen sehingga pedagang akan terus melakukan yang lebih baik karena permintaan konsumen yang lebih tinggi dan sebaliknya, ketika permintaan berkurang, pedagang juga akan mendapatkan hasil yang sederhana pula”⁴³

Dari wawancara dengan Ibu Nipi pedagang Pasar Tradisional Pasar Lematang, terlihat jelas bahwa harga berfungsi

⁴³ Nipi, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

sebagai mekanisme kontrol dalam konteks konsumen, menentukan kapasitas konsumen untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan. Penetapan harga merupakan mekanisme yang memungkinkan masyarakat menggunakan dana yang tersedia untuk membeli produk di pasar konvensional.

b. Perubahan Sosial Masyarakat Pasar Tradisional

Dapat dipastikan akan terjadi perubahan sosial dan budaya yang juga semakin besar akibat perubahan yang terjadi semakin cepat, kemajuan teknologi, dan tuntutan masyarakat saat ini tanpa ada penyesuaian terhadap tuntutan zaman.

Terjadinya perubahan sosial merupakan fenomena universal yang mempengaruhi semua budaya di dunia. Tidak ada peradaban di dunia ini yang tidak mengalami perubahan sosial; itu adalah fenomena sosial yang berkelanjutan. Sifat manusia selalu aktif, kreatif, inovatif, agresif, selalu berubah, dan tanggap terhadap perubahan dunia atau lingkungan sosial, sehingga terjadi perubahan sesuai dengan fitrah manusia dan fitrah itu sendiri.⁴⁴

Revolusi Industri 4.0 telah berdampak signifikan terhadap masyarakat sosial dan perubahan masyarakat yang berkelanjutan di samping kemajuan yang ditimbulkannya. Masyarakat pasar

⁴⁴ Syahril Syarbaini & Fatkhuri, *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016), hal. 191

tradisional sangat merasakan dampak dari semua ini. Karena kemudahan yang dibawa oleh Revolusi Industri 4.0, masyarakat sekarang mendapatkan lebih banyak uang, dan perubahan masyarakat juga merupakan akibatnya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan bapak Biden menjelaskan bahwa :

“Perubahan zaman modern sangat terasa dalam kehidupan bermasyarakat saat ini, semua itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kemajuan teknologi yang kita saksikan saat ini.”⁴⁵

Dari wawancara dengan bapak Biden yaitu pada saat ini sedikit banyaknya telah terjadi perubahan sosial di tengah masyarakat sekarang ini yang telah memicu adanya sifat individu pada masyarakat.

Pergerakan atau persaingan global untuk pekerjaan dan perdagangan saat ini adalah hasil dari tuntutan perubahan sosial masyarakat di era ini. Pada dasarnya, perubahan terjadi dengan sangat cepat, mengganggu pola tatanan yang sudah ada sebelumnya untuk mengantarkan yang baru. Cakupan perubahan dalam kehidupan sosial juga sangat luas.

Penyebab perubahan sosial muncul karena anggota masyarakat tidak puas dengan kondisi kehidupan sebelumnya pada waktu tertentu. Norma sosial lama, lembaga atau mata pencaharian

⁴⁵ Biden, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

dianggap tidak cocok untuk tuntutan hidup yang baru. Kondisi ini, pada gilirannya, mendorong individu dan kelompok untuk memikirkan perubahan guna mencari solusi atas tantangan zaman. Ini menjadi penting ketika kelangsungan hidup dipertaruhkan.⁴⁶

c. Penggunaan Teknologi di Era Revolusi Industri 4.0

Semua aspek kehidupan saat ini mampu berkembang pesat, seiring dengan pergeseran dari masyarakat tradisional ke masyarakat kontemporer. Konsekuensinya, perkembangan ini menuntut suatu gerakan menuju masyarakat yang lebih maju. Contoh yang paling mudah adalah pada masyarakat tradisional membutuhkan waktu yang lama untuk menjangkau informasi dari jarak jauh karena pada saat itu masyarakat masih menggunakan cara pengiriman barang. Hal ini mengarah pada pengembangan faksimili dari apa yang dulunya telepon, dan hari ini, pada tingkat yang lebih maju, ponsel hadir dalam berbagai jenis dan dengan fungsi yang sebagian besar canggih.

Dari hasil wawancara dengan ibu Sabnih yang merupakan pedagang pakaian mengatakan bahwa :

“Banyak sekali perubahan pada saat ini dan bisa kita rasakan pada saat ini karena dulu sangat sulit untuk menjual karena pembeli harus datang ke pasar yang sangat rumit dan memakan waktu lama untuk melakukan jual beli. Namun sekarang kita dapat melihat betapa mudahnya kegiatan transaksi karena dengan kemajuan teknologi kita dapat

⁴⁶ *Op.cit*, hal. 202

melihat bahwa transaksi tidak lagi sulit dalam hal jual beli. Akan tetapi saya masih menggunakan cara lama untuk hal transaksi jual-beli. Semua itu dikarenakan saya masih belum terlalu mengerti dalam menggunakan teknologi sekarang ini untuk hal transaksi tetapi untuk hal komunikasi saya sudah menggunakan *android*.”⁴⁷

Hal sama disampaikan oleh ibu Meta yang merupakan pedagang di pasar tradisional Pasar Lematang juga mengatakan bahwa :

“Dengan adanya teknologi jaringan sekarang ini sudah mempermudah dalam melakukan kegiatan jual beli, sehingga para pembeli dapat dengan mudah mengetahui harga dan juga mempercepat kegiatan jual-beli. Sekarang ini memang sudah sangat mudah karena dengan adanya kemajuan teknologi jaringan karena apa yang kita butuhkan sangat cepat dan mudah.”⁴⁸

Apa yang terjadi saat ini merupakan bentuk dari kemajuan di sektor teknologi jaringan yang telah dibawa oleh revolusi industri 4.0 yang telah memberi kemudahan dalam kegiatan transaksi dimasyarakat sekarang dan perubahan itu terjadi dengan begitu cepat karena masyarakat sangat menginginkan kegiatan yang serba mudah dan cepat.

Jenis perubahan sosial yang paling dramatis dan indikasi momen balik penting dalam sejarah manusia adalah revolusi, pembangunan kembali masyarakat dari dalam dan pembangunan kembali umat manusia. Revolusi tidak meninggalkan hal yang sama.

⁴⁷ Sabnih, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

⁴⁸ Meta, Pedagang Pasar Lematang, *Wawancara Pribadi*, Lahat, 13 Februari 2023

Revolusi menutup era lama dan membuka era baru. Pada masa revolusi, masyarakat mengalami puncak kemampuannya untuk bertindak dan meledakkan potensi transformatifnya. Segera setelah revolusi, Perhimpunan dan anggotanya tampak hidup kembali, hampir seperti kebangkitan kembali. Dalam pengertian ini, revolusi adalah tanda kesejahteraan sosial.⁴⁹

Kemajuan teknologi ini telah menyebabkan perubahan luar biasa dalam keberadaan manusia. Modifikasi ini secara signifikan mempengaruhi bagaimana cita-cita masyarakat berubah juga. Terutama mereka yang masyarakat dan norma-normanya masih berlaku. Kemajuan teknologi saat ini berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai budaya masyarakat di pasar tradisional Pasar Lematang. Masyarakat di pasar konvensional Pasar Lematang sangat terpukul oleh kemajuan teknologi seperti *android* bahkan internet.

C. Pembahasan

Untuk dapat menjelaskan temuan penelitian dari lapangan seperti yang telah diuraikan di atas secara lebih mendalam, maka diperlukan pembahasan. Temuan yang spesifik dan membahas bagaimana Revolusi Industri mengubah masyarakat pasar tradisional di Pasar Lematang. Dalam

⁴⁹ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2011), hal. 357

hal ini, kita dapat mengkaji tantangan yang dihadapi pasar tradisional serta beberapa perubahan yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri Keempat.

1. Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Sebelum adanya Revolusi Industri 4.0 Pasar Tradisional Pasar Lematang ini dalam melakukan transaksi masih dilaksanakan secara konvensional dengan saling berinteraksi antara penjual dan pembeli atau dilakukan dalam bentuk interaksi langsung. Kondisi di dalam pasar riuh dengan adanya saling tawar menawar antara pedagang yang menjualkan barang dagangan dengan pembeli yang beraneka ragam. Situasi ini menjadi lebih umum karena orang terus melakukan transaksi di era klasik.

Berdasarkan informasi tersebut, prosedur jual beli di Pasar Tradisional Pasar Lematang sebagian besar masih belum berubah hingga hadirnya teknologi 4.0 yang berbasis aplikasi. Masyarakat tidak menyadari dengan adanya pergeseran ini. Hadirnya Revolusi Industri 4.0 berbasis aplikasi dengan ujung tombak Handphone *android* telah membuat masyarakat semakin larut dalam pergeseran transaksi jual beli. Tanpa disadari transaksi jual beli yang semula bersifat konvensional sekarang telah menuju transaksi Revolusi Industri 4.0 dan dengan cara tidak langsung masyarakat telah menerima pergeseran kebiasaan dalam transaksi jual beli itu.

Berdasarkan kemajuan di era Revolusi Industri, yang menyebabkan adanya pergeseran nilai sosial dan ekonomi kemudian akan mengakibatkan terjadinya sebuah perubahan sosial di masyarakat. Maka mempunyai dua kemungkinan akibat dalam perubahan yang akan terjadi ialah :

- a. Manusia menciptakan sistem penilaian dan cara berpikir baru tentang dunia.
- b. Meskipun sepenuhnya menyadari kesulitan mereka, manusia tidak dapat bertindak dengan tepat.⁵⁰

Berdasarkan dengan dua kemungkinan yang ada dalam teori di atas telah menyatakan bahwa manusia menemukan filosofi hidup baru dan juga berusaha mempertahankan Pasar Tradisional Pasar Lematang kemudian pula berusaha untuk dapat memanfaatkan teknologi yang ada di era Revolusi Industri 4.0 yang telah terjadi sekarang ini. Berdasarkan fakta yang ada dilapangan yaitu masyarakat berusaha untuk memanfaatkan kemajuan Revolusi Industri 4.0 supaya mereka bisa bertahan. Dimana dulu kegiatan jual beli masyarakat masih bersifat tradisional kegiatan tawar menawar kemudian adanya interaksi langsung antar pembeli. Tetapi sekarang ini mulai berubah dengan adanya kemajuan Revolusi Industri 4.0 dibidang komunikasi. Masyarakat pun mulai memanfaatkan kemajuan ini kemudian

⁵⁰ Buddy L. Worang, Pengantar Sosiologi Suatu Ringkasan, (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1983) hal 158

mengakibatkan munculnya perubahan di tengah masyarakat Pasar Tradisional Pasar Lematang. Tetapi masih ada dari beberapa banyak pedagang yang tidak memanfaatkan teknologi di zaman sekarang dikarenakan mereka masih belum terlalu paham dalam memanfaatkannya akan tetapi mereka sudah menggunakan *android* tetapi tidak memanfaatkannya. Perubahan yang telah terjadi ini memicu bagaimana masyarakat yang ada di Pasar Tradisional Pasar Lematang untuk bisa bertahan dalam segi ekonomi maupun sosial di era Revolusi Industri Keempat.

Pada saat ini dalam melakukan transaksi di Pasar Tradisional Pasar Lematang sedikit banyaknya masyarakat telah menggunakan cara baru yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada di zaman Revolusi Industri 4.0 dengan ini telah membuat masyarakat mengalami kemajuan dalam melakukan transaksi jual beli dan juga mempercepat transaksi jual beli.

Revolusi Industri Keempat ini telah diterima oleh masyarakat dan sudah berjalan dengan pelan tanpa mereka sadari. Yang mana kegiatan yang dahulu hanya dapat mereka lakukan di pasar saja yang penjual dan pembeli saling berinteraksi. Maka dengan adanya teknologi 4.0 kegiatan tersebut sudah dipermudah dengan penjual tidak perlu berhadapan langsung dengan pembeli bahkan kegiatan dapat dilakukan sebelum para pedagang datang kepasar. Setidaknya sedikit banyaknya revolusi

industri 4.0 sudah bisa dimanfaatkan oleh beberapa pedagang yang ada di Pasar Lematang.

2. Perubahan Yang Terjadi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Pedagang Pasar Lematang

Dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap pedagang pasar tradisional Pasar Lematang akan menunjukkan perubahan sosial yang terjadi di pasar tersebut. Disebabkan oleh beberapa dampak bagi masyarakat Pasar Tradisional Pasar Lematang, diantaranya sebagai berikut pengaruh Revolusi Industri 4.0 akan menimbulkan perubahan sosial di Pasar Tradisional Pasar Lematang, yaitu:

a. Kapitalisme

Kapitalisme identik dengan pengejaran keuntungan melalui upaya konstan dan rasional dengan institusi kapitalis dan organisasi kapitalis rasional untuk wirausaha.⁵¹

Pemodal dengan anggaran besar dapat memanfaatkan Revolusi Industri 4.0 untuk memaksimalkan keuntungan. Karena, dengan dana yang begitu besar dikeluarkan pemilik modal berusaha mendapatkan lebih banyak keuntungan. Dan dengan datangnya Revolusi Industri Keempat, telah menjadi cara untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi para pemilik modal.

⁵¹ *Op.cit*, hal. 274

Salah satu penyebab utama revolusi Industri adalah munculnya kapitalisme sebagai sistem ekonomi. Adapun dampaknya ialah :

- 1) Harga murah dan persediaan banyak. Revolusi Industri telah menyebabkan peningkatan luar biasa dalam perusahaan industri. Akibatnya, dimungkinkan untuk membuat banyak hal dengan cepat. Harga turun karena memproduksi barang dengan cepat, mudah, dan dalam jumlah besar.
- 2) Bisnis usaha kecil hilang. Biaya produksi menurun secara signifikan dengan penggunaan mesin, sehingga harga produk relatif lebih rendah. Karena ketidakmampuan mereka untuk bersaing, hal ini menyebabkan bisnis konvensional terancam.
- 3) Perdagangan telah meningkat berkat alat komunikasi yang kekinian, cepat, dan terjangkau.

Dalam mengendalikan masyarakat di bidang ekonomi maka pasar tradisional dalam kegiatan ekonomi dapat memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lahat. Pasar tradisional pasar lematang ini berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar lematang ini ialah, *pertama*, harga lebih murah. *Kedua*, produk yang lebih bervariasi. *Ketiga*, waktu dan lokasi yang strategis.

b. Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah jenis perubahan yang tidak muncul berulang-ulang dalam sistem sosial secara keseluruhan. Ini dapat didefinisikan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau di luar sistem sosial; lebih khusus lagi, terkadang ada perbedaan dalam kondisi sistem tertentu.⁵²

Perubahan sosial adalah transformasi atau modifikasi yang menggambarkan perubahan bagaimana orang berhubungan satu sama lain pada saat tertentu dalam kaitannya dengan institusi sosial, organisasi masyarakat, budaya, dan struktur sosial. Interaksi sosial masyarakat sangat dipengaruhi oleh dampak bisnis. Masyarakat mengalami perubahan yang tidak biasa akibat kehadiran industri interaksi. Jika sebelumnya solidaritas sosial tinggi karena perubahan sosial dan banyaknya industri, masyarakat kini hampir menghabiskan waktunya untuk bekerja. Tanpa disadari, interaksi mereka dengan masyarakat di sekitar mereka telah berubah. Orang harus ada dalam masyarakat sebagaimana mestinya, tetapi interaksi ini sekarang tampaknya terbatas, biasanya disediakan untuk hubungan pribadi baru mereka.

⁵² Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2007), hal 3.

Pedagang tradisional di Pasar Lematang sangat terpengaruh oleh Revolusi Industri 4.0 yang juga membawa perubahan struktur masyarakat. Revolusi Industri telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pedagang, membuka banyak lapangan kerja, menyebabkan munculnya fasilitas ekonomi seperti perdagangan online, dan sebagainya. Efek negatifnya adalah kenaikan biaya komoditas di pasar. Masyarakat secara fisik terkena dampak Revolusi Industri 4.0, dan efek ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk.

Salah satu dampak terbesar globalisasi yang dirasakan umat manusia saat ini adalah memaksa manusia untuk hidup di era informasi karena globalisasi didukung oleh sistem komunikasi, teknologi, telekomunikasi, teknologi informasi, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, yang telah mempercepat terwujudnya keinginan manusia untuk berkomunikasi secara sosial dan budaya.⁵³

Kemudian pada bidang sosial budaya pengetahuan, keyakinan, dan nilai semuanya memainkan peran yang kompleks dalam budaya. Kesenian, moral, ilmu pengetahuan, hukum, adat istiadat, dan keterampilan lain serta kebiasaan yang diangkat oleh lingkungan sekitar menjadi bagian dari masyarakat. Pada pasar

⁵³ Alo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.438

tradisional di pasar lematang para pedagang melakukan sosial budaya yaitu dengan cara sebagai berikut:

1) Gotong royong

Mereka akan saling membantu ketika sedang membersihkan lapak dan sekitaran lapak antara para pedagang. Sifat saling membantu inilah yang memudahkan para pedagang dalam membersihkan tempat mereka dengan cepat karena saling membantu.

2) Tempat hiburan

Bertemu dengan teman dan mengobrol untuk hiburan sambil menikmati keramaian. Mereka datang ke pasar ini selain untuk berdagang pula untuk bersenang-senang karena membutuhkan hiburan seperti lingkungan yang berbeda dan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang jarang mereka temui.

3) Tempat mencari informasi

Pasar sebagai tempat mencari informasi untuk sebagian orang yang datang ke Pasar selain untuk berdagang atau untuk berbelanja juga untuk mencari informasi seperti menanyakan harga suatu produk guna mengetahui harga pasarannya dan juga mencari informasi seputar reseller.

c. Penggunaan Teknologi Era 4.0

Teknologi seperti *android* telah digunakan pada periode revolusi industri keempat karena orang ingin menyelesaikan transaksinya dengan lebih cepat. Pergerakan manusia pada akhirnya harus lebih dinamis dan responsif akibat penggunaan gadget, komputer, mesin industri, teknologi transportasi, dan teknologi internet lainnya. Apa yang dulunya kebutuhan telah berubah dari kebutuhan menjadi gaya hidup. Invasi yang berkembang saat ini juga memiliki keunggulan dalam hal waktu, tenaga, dan profitabilitas.⁵⁴

Beberapa pedagang di pasar tradisional Pasar Lematang telah menggunakan teknologi era 4.0 dimana masyarakat dapat mengembangkan usaha dagangnya dengan cepat dan mudah. Berdasarkan fakta dan teori di atas, perkembangan teknologi komunikasi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat pasar tradisional Pasar Lematang di zaman Revolusi Industri 4.0. Untuk bisa terwujudnya kebutuhan masyarakat maka masyarakat mulai beradaptasi dengan kemajuan yang telah dibawa oleh Revolusi Industri 4.0 hal ini berkaitan dengan mulainya penggunaan *android* dalam melakukan transaksi jual-beli.

Akan tetapi dibalik kemudahan dalam bertransaksi secara online tidak selalu membawa pada dampak positif, karena dibalik

⁵⁴ Dini Amalia, *Dinamika Konvergensi Peran Perempuan Di Era Ekonomi Digital*, *AlMusthofa : Journal of Sharia Economics*, Volume 1 Nomor 2 Desember 2018, hal 80

kemudahan itu aka ada dampak negatifnya, seperti ketika berbelanja kemudian ada ketidaksesuain pada saat transaksi, misalnya barang yang tidak sesuai dengan gambar baik dari segi kualitas, ukuran, bentuk barang dan lain sebagainya.

Dengan adanya pasar tradisional sebagai tempat transaksi barang dan sekaligus sebagai ladang mata pencaharian masyarakat yang belum terlalu mengenal teknologi serta bisa menghilangkan sumber mata pencaharian masyarakat yang ada di pasar tersebut, seperti para tukang angkut.

Jenis perubahan ini sebenarnya dimungkinkan karena perkembangan pemikiran manusia dan meluasnya penggunaan teknologi. Sektor perdagangan juga ditandai dengan persaingan yang ketat antar pedagang yang harus menggunakan berbagai teknik pemasaran untuk memastikan keberhasilan produk mereka di pasar, termasuk penggunaan teknologi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pasar tradisional Pasar Lematang akan mengalami perubahan sosial sebagai dampak revolusi industri 4.0, khususnya kapitalisme, perubahan sosial, dan penggunaan teknologi di era revolusi industri 4.0 terhadap masyarakat. Sejak dimulainya revolusi industri keempat, terjadi penurunan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial akibat banyaknya pedagang yang terus meningkatkan aktivitasnya dengan berdagang baik secara langsung di pasar tradisional Pasar Lematang maupun secara *online*. Karena ekonomi tidak cukup untuk mendukung kehidupan sehari-hari mereka, yang mengakibatkan penurunan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, serta interaksi sosial yang mulai sedikit menurun. Yang dalam hal ini karena bisnisnya, maka faktor pekerjaan menjadi alasan kecil bagi mereka untuk berbaur dengan masyarakat.

B. Saran

Berikut beberapa rekomendasi yang harus penulis sampaikan terkait penelitian yang telah dilakukan¹ dan temuan terkait Dampak Revolusi

Industri 4.0 terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat:

1. Kepada Kepala Dinas Perdagangan Kota Lahat, untuk menghadapi perubahan yang dibawa oleh industri yang sedang tumbuh dan berkembang, maka penting untuk memberikan perhatian kepada para pedagang di Pasar Tradisional Lematang.
2. Kepada para pedagang di Pasar Tradisional Pasar Lematang untuk selalu berhati-hati melihat perubahan yang terjadi di pasar tradisional Pasar Lematang yang terus berkembang yang tanpa mereka sadari dan kemudian untuk para pedagang agar dapat menerapkan strategi pemasaran dengan menggunakan aplikasi *android* agar dapat meningkatkan pendapatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik ini lebih dalam, peneliti mengusulkan untuk memperdalam dan mengembangkan penelitian dengan mengkaji pasar yang masih bertahan dan dampak Revolusi Industri 4.0 yang belum diteliti yang mempengaruhi perubahan sosial masyarakat pasar tradisional dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dini. 2018. “Dinamika Konvergensi Peran Perempuan Di Era Ekonomi Digital”. *Jurnal Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, Volume 1 No 2.
- Arrasyid, Aditya. 2021. *Pengaruh Industri 4.0 Terhadap Kewirausahaan*, Skripsi. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Mileas, Mathew dkk. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI. Cet. 1
- Dahrendrof, Ralf. 1986. *Konflik dan Konflik Dalam Masyarakat Industri* (Terjemahan Ali Mandan). Jakarta: CV Rajawali.
- Dzulqornain. 2017. *Perubahan Sosial di Dalam Masyarakat Menurut Para Ahli*, (Online), (<https://www.materiedukasi.com>, diakses tanggal 15 November 2022).
- Effendi, Nursyiwani. 2017. “Studi Budaya Pasar Tradisional dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Perdesaan: Kasus Pasa Nagari dan Masyarakat Nagari di Provinsi Sumatera Barat”. *Jurnal Antropologi*. Vol. 18, No. 2.
- Firdausy, Carunia Mulya dkk. 2019. *Revolusi Industri 4.0 Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Giddens, Anthony. 1986. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, terj Soeheba Kramadibrata. Jakarta: Universitas Indonesia PRESS.
- H. Lauer, Robert. 2003. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jannah, Yumsakhatul. 2020. *Analisis Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kewirausahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Janna, Raodatul. 2021. *Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Prespektif Ekonomi Islam*. Skripsi Kendari: IAIN Kendari.
- Kushendrawati, Selu Margaretha. 2006. “Masyarakat Konsumen Sebagai Ciptaan Kapitalisme Global: Fenomena Budaya Dalam Realitas

- Sosial”. *Jurnal Makara*, Sosial Humaniora. Vol. 10, NO. 2.
- L Berger, Peter. 1990. *Revolusi Kapitalis*. Jakarta: LP3ES
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Marx, Karl. 2007. *Kapital II*, terj. Oey Hay Djoen. Yogyakarta: Hasta Mitra.
- Moeloeng, Lexi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Harus Berkarya.
- Mulyadi. 2012. *Model Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Prespektif Kemandirian Daerah Kota Surakarta*. Surakarta: STIE AUB.
- Nasir, Muh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- O. Attir, Mustafa dkk. 1989. *Sosiologi Modrenisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Prasetyo, Hoedi dkk. 2018. *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riseti*. *Jurnal Teknik Industri*. Vol. 13, No. 1. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC.
- R. Tjandrawinata, Raymond. 2016. “Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi”. *Jurnal Medicinus*, Vol. 29, No. 1.
- Ramadhan, Muhammad Gilang. 2019. *Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogya: PT. Tiara Wacana.
- Saragih, Hoga dkk. 2012. “Pengaruh Iintensi Pelangan Dalam Berbelanja Online Kembali Melalui Media Teknologi Informasi Forum Jual Beli (FJB)”. *Jurnal Kaskus, Journal of Information Systems*, Vol 8, Issue 2.
- Soekanto, Soejoeno. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartati, Rahma. 2014. *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Syarbaini, Syahril dan Fatkhuri. 2016. *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tritularsih, Yustina dkk 2017. *Peran Keilmuan Teknik Industri Dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4.0*. Surakarta, Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2017.
- Wati, Novia Krisna. 2021. *Analisis Penerapan Revolusi Industri 4.0 Dan Pendapatan UMKM*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Worang, L. Buddy. 1983. *Pengantar Sosiologi Suatu Ringkasan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Mendapatkan izin penelitian dari Kantor UPTD Pasar Lematang
sekaligus Wawancara



Gambar 2. Wawancara bersama Pedagang Alat Rumah Tangga di Pasar
Tradisional Pasar Lematang



Gambar 3. Wawancara bersama Pedagang Pakaian di Pasar Tradisional Pasar

Lematang



Gambar 4. Wawancara bersama Pedagang Perhiasan di Pasar Tradisional Pasar

Lematang



Gambar 5. Wawancara bersama Pedagang Tas Lokal & Import di Pasar

Tradisional Pasar Lematang



Gambar 6. Wawancara bersama Pedagang Bakso di Pasar Tradisional Pasar

Lematang

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 497 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | | |
|---------------------------|------|-------------------------|
| 1. Dr.Eni Murdiati, M.Hum | NIP | : 19680226 199403 2 006 |
| 2. Muslim, M.Kom.I | NIDN | : 2022107801 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : **Septa Eriena Pramudia Astuti**
NIM / Prodi : 1920505019 / PMI
Semester/Tahun : VII / 2022 – 2023
Judul Skripsi : Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Padangang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat

- Kedua : Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 25 Bulan April Tahun 2023
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali pertemuan
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 25 – 11 – 2022



Achmad Syarifudin

Tembusan

- 1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- 2.Ketua Jurusan KPI/ BPI /Jurnalistik /MD /PMI
- 3.Mahasiswa Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
 Website: www.dakkom.radenfatah.ac.id



Nomor : B. 84/Un.09/V.1/PP.00.9/01/2023
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Palembang, 16 Januari 2023

Kepada Yth.
 Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sumatera Selatan
 Jl. P. Tendean, Sei Pangeran, Ilir Timur I
 Kota Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Septa Erina Pramudia Astuti
 Smt / Tahun : VIII / 2022-2023
 NIM / Jurusan : 1920505019 / Pengembangan Masyarakat Islam
 A l a m a t : Jl. Peltu M Toha Bandar Agung No. 14 Lahat
 Tempat Penelitian : Pasar Lematang, Lahat
 Waktu Penelitian : 27 Januari s.d 27 Februari 2023
 J u d u l : *Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Ahmad Syarifudin, S.Ag., MA.
 197311102000031003



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715
 Palembang 31129

Palembang, 20 Januari 2023

Kepada Yth,
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Lahat
 di-

Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor : 070/224/Ban. KBP/2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

1. a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Surat Keterangan Penelitian pada Pasal 10 ayat 3, bahwa Bupati/Walikota melalui OPD yang membidangi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menerbitkan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 Nomor : B.84/Un.09/V.1/PP.00.9/01/2023
 Tanggal : 16 Januari 2023
 Perihal : Izin Penelitian
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diminta kepada Saudara untuk memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

No.	Nama/ NIM	Instansi	Judul Penelitian
1.	SEPTA ERINA PRAMUDIA ASTUTI / 1920505019	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.	Dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI SUMATERA SELATAN,


 DR. H. SUNARTO, S.Sos, M.Si
 PEMBINA TK.I /IV.B
 NIP. 196906081990031006



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Kolonel H. Barlian Kel. Bandar Jaya Kec. Lahat – Telp 0731-322562

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 26 /Kesbangpol/2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lahat Memperhatikan :

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian .
- b. Menimbang : Surat Pengantar Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan Tanggal 20 Januari 2023 Nomor : 070/224/Ban.KBP/2023.

Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

- a. Nama : SEPTA ERIENA PRAMUDIA ASTUTI
- b. Jabatan/Tempat/Identitas : Kartu Tanda Penduduk (KTP) / KTM
- c. Alamat Peneliti : Jl. Peltu M.Toha RT.008 RW.002 Kel. Bandar Agung Lahat
- d. Lokasi Penelitian : Pasar Lematang Lahat
- e. Lama Penelitian : Terhitung Mulai Tanggal 2 Februari sd. 2 Maret 2023
- f. Anggota Tim : -
- g. Bidang Penelitian : Revolusi Industri
- h. Status Penelitian : Baru.
- i. Tujuan Penelitian : Untuk Penyusunan Skripsi
- j. Penanggung Jawab Penelitian : Dr. Eni Murdianti, M.Hum.
- k. Kementerian /Lembaga : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- l. Judul Penelitian : DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI PASAR LEMATANG KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT.

Rekomendasi Penelitian ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi Penelitian ini hanya untuk kegiatan mencari data atau bahan penelitian;
2. Mentaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian dilaksanakan.
3. Selama kegiatan penelitian berlangsung wajib menjaga keamanan dan ketertiban umum serta memperhatikan adat istiadat setempat.
4. Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) bulan
5. Peneliti wajib memberikan laporan hasil penelitiannya Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lahat selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan
6. Penelitian yang dilaksanakan lebih dari 6 (enam) bulan, maka wajib mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian
7. Perpanjangan Rekomendasi Penelitian dilaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya
8. Sehubungan Situasi dan Kondisi Pandemi Covid 19, diharapkan pada Peneliti dalam melaksanakan Penelitiannya supaya menjalankan Protokol Kesehatan.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Lahat, 31 Januari 2023
Kepala Badan,
Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Lahat

Henri Mukadum
Drs. Henri Mukadum, MM
Pembina
NIP. 196802192001121002

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Lahat (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Perdagangan Kab. Lahat
3. Kepala UPTD. Pasar Lematang Lahat



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINAS PERDAGANGAN
Jl. Bandar Jaya No. 8 Telp. (0731) 321433 Lahat
L A H A T

Lahat, 03 Februari 2023

Nomor : 510/ 41-I /Perdag/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UPT Pasar Lematang
Dinas Perdagangan Kab. Lahat
di-
Lahat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Lahat tanggal 31 Januari 2023 Nomor:070/26/Kesbangpol/2023, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan izin penelitian terhadap Mahasiswa an. SEPTA ERIENA PRAMUDIA ASTUTI, dalam rangka untuk menunjang data-data dalam penulisan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 2 Februari 2023 s/d 02 Maret 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Perdagangan
Kabupaten Lahat,

SAIDINA AMIN, S.E.
Pembina
NIP. 196608271984101001



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5.
Telepon (0711) 35376. Palembang 30126

Acc Instrumen Penelitian
16/2023
1
Muslimi

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Septa Ericna Pramudia Astuti
NIM : 1920505019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP
PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI PASAR
LEMATANG KECAMATAN LAHAT KABUPATEN
LAHAT**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan pasar lematang ini mulai didirikan ?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu berdagang ditempat ini ?
3. Dagangan apa saja yang bapak/ibu jual ?
4. Dimana saja bapak/ibu berjualan ?
5. Dari jam berapa bapak/ibu berjualan dan sampai jam berapa bapak/ibu selesai berjualan ?
6. Berapa Omzet bapak/ibu perbulan ?
7. Di era revolusi industri 4.0 yang sudah serba digital ini apakah bapak/ibu tetap berdagang dipasar ?

8. Dampak yang dirasakan didunia dagang setelah ada revolusi industri 4.0 ?
9. Pengaruh yang dirasakan dalam berdagang sekarang ?
10. Perubahan yang paling terasa semenjak adanya revolusi industri 4.0 ?
11. Di era sekarang ini apakah bapak/ibu sudah mencoba untuk berdagang online atau tetap berdagang seperti biasa hanya di pasar saja ?
12. Plus dan minus dari adanya revolusi industri di pasar yang dijalankan sekarang ?



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:

dakkom.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Septa Eriena Pramudia Astuti
 NIM : 1920505019
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat
 Dosen Pembimbing II : Muslimin, M.Kom.I

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	TTD
1	1 / 12 2022	Revisi BAB I	
2	5 / 12 2022	Ace BAB I & Lanjut BAB II	
3	6 / 12 2022	Revisi BAB II	
4	8 / 12 2022	Ace BAB II & Lanjut BAB III	

Pemohon



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:

dakkom.radenfatah.ac.id

No	Tanggal	Hal yang di Konsulkan	TTD
5	13/12 2022	ACC BAB IV & Lanjut BAB V	
6	2/3 2023	Revisi BAB V	
7	6/3 2023	ACC BAB V & Lanjut BAB V	
8	6/3 2023	ACC seluruh BAB & diter sidang munaqash.	
9			
10			
11			



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Septa Eriena Pramudia Astuti
 NIM : 1920505019
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat
 Dosen Pembimbing I : Dr. Eni Murdiati, M.Hum

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	TTD
1	14-11-2022	perbaiki proposal	
2	17-11-2022	perbaiki latar belakang	
3	24-11-2022	perbaiki abstrak & daftar isi, dan kata kunci	
4	6-12-2022	perbaiki daftar pustaka	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:

dakkom.radenfatah.ac.id

No	Tanggal	Hal yang di Konsulkan	TTD
5	13-12-2022	perlihatkan metodologi	<u>Zmykr</u>
6	2-3-2023	perlihatkan daftar & profil informan	<u>Zmykr</u>
7	6-3-2023	perlihatkan analisis	<u>Zmykr</u>
8	8-3-2023	Ace Bab 1 & 2 & dilanjutkan komprehensif	<u>Zmykr</u>
9	3-4-2023	Cek Plagiasi	<u>Zmykr</u>
10	10-4-2023	Ace Bab Keseluruhan dan dilanjutkan ke bidang Mumabsys	<u>Zmykr</u>
11			

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Septa Eriena Pramudia Astuti
 NIM : 1920505019
 Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat


No.	Daftar Perbaikan
1.	Batasan Masalah
2.	Menambahkan Kerangka Teori
3.	Menambahkan Informan pada Metode Penelitian
4.	Memperjelas Dampak Revolusi Industri 4.0 pada Pembahasan
5.	Memperbaiki Kesimpulan

Palembang, 31 Mei 2023



Septa Eriena Pramudia Astuti
NIM.1920505019

Penguji I



Mohd. Aji Isnaini, S.Ag. MA
NIP. 197004172003121001

Penguji II



Irpinskyah, S.Kom.I. M.Hum
NIP. 20211122110319921

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI**Kepada Yth,**

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Septa Eriena Pramudia Astuti
Nim : 1920505019
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pedagang Pasar
Tradisional Di Pasar Lematang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat

Telah di persetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 5 Juni 2023

Penguji I

Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., MA
NIP. 197004172003121001

Penguji II

Irpinskyah, S.Kom.I., M.Hum
NIP. 20211122110319921

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Septa Eriena Pramudia Astuti
Tempat, Tanggal Lahir : Lahat, 18 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Peltu M. Toha Bandar Agung No. 014 Rt.006
Rw.002 Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat
No. Handphone : 085268487595
Email : Septaeriena18@gmail.com
Nama Ayah : A. Wancik
Nama Ibu : Sulis Mawati

Riwayat Pendidikan

1. TK Bhayangkari Aspol Lahat Tahun 2006-2007
2. SD Negeri 11 Lahat Tahun 2007-2013
3. SMP Negeri 5 Lahat Tahun 2013-2016
4. SMA Negeri 2 Lahat 2016-2019

Prestasi

1. Juara Kelas dari SD-SMA (Predikat 1-3)

Palembang, Juni 2023

Septa Eriena Pramudia Astuti
NIM. 1920505019